



Info Artikel:

Disubmit pada 5 Juli 2021

Direview pada 6 Juli 2021

Direvisi pada 26 Juli 2021

Diterima pada 4 Agustus 2021

Tersedia secara daring pada 30 September 2021

Analisis Tindak Tutur Ekspresif pada Transaksi Jual Beli di Pasar Matangglumpangdua

Safira Putri¹ dan Nurlaili²

^{1,2} Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia, FKIP, Universitas Almuslim, Aceh

email: safiraputri1702040002@gmail.com & nurlailipgsd79@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan fungsi tindak tutur ekspresif yang terdapat dalam komunikasi penjual dan pembeli di pasar Matangglumpangdua. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan kajian pragmatik. Data yang digunakan berupa penggalan tuturan yang diperoleh dari ujaran penjual dan pembeli, sedangkan yang menjadi sumber data adalah penjual dan pembeli di pasar Matangglumpangdua. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode simak. Teknik dasar yang dipakai ialah teknik sadap, sedangkan teknik lanjutan yang digunakan adalah teknik simak bebas libat cakap, rekam dan catat. Teknik analisis data menggunakan metode padan dengan daya pilah unsur penentu dan daya pilah unsur pembeda, serta teknik hubung banding menyamakan dan hubung banding membedakan. Pengecekan keabsahan data menggunakan teknik triangulasi, yaitu triangulasi sumber, metode, dan teknik. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa data yang ditemukan pada penelitian ini terdapat 40 data fungsi tindak tutur ekspresif yang terdapat di pasar Matangglumpangdua.

Kata Kunci: tindak tutur ekspresif, transaksi jual beli

Abstract

This study aims to describe the function of expressive speech acts contained in the communication of sellers and buyers in the Matangglumpangdua market. This study uses a descriptive approach and type of research using a pragmatic study. The data used is in the form of utterances obtained from the utterances of sellers and buyers, while the data sources are sellers and buyers in the Matangglumpangdua market. The data collection method used is the referential method. The basic technique used is the tapping technique, while the advanced technique used is the free listening technique, recording, and taking notes. The data analysis technique uses the matching method with the determining determinants and distinguishing elements, as well as the comparison and comparison techniques. Checking the validity of the data using triangulation techniques, namely triangulation of sources, methods, and techniques. The results of the study concluded that the data found in this study contained 40 data on the function of expressive speech acts found in the Matangglumpangdua market.

Keywords: expressive speech acts, buying and selling transactions

Pendahuluan

Hakikat manusia untuk hidup saling berdampingan dan membutuhkan, mengharuskan manusia saling berkomunikasi, yaitu dengan menggunakan bahasa. Dengan adanya bahasa, baik antara individu dengan individu, kelompok dengan kelompok, atau pun sebaliknya dapat menyampaikan tujuan, ide, informasi dan ekspresi diri. Tanpa bahasa manusia kesulitan dalam menjalankan

aktivitasnya, dikarenakan bahwa bahasa memiliki pengaruh dan kekuatan yang luar bisa di dalam komunikasi, sehingga membedakan antara manusia dengan makhluk lainnya.

(Delvi, 2020) di dalam berkomunikasi, manusia tidak terlepas dari ilmu bahasa, khususnya pragmatik. Pragmatik sering disebut dengan cabang ilmu bahasa yang mengkaji tentang tindak tutur. (Akbar, 2018) menjelaskan

bahwa tindak tutur merupakan kemampuan seseorang dalam berbahasa dalam menghadapi situasi tertentu. Tindak tutur atau tindak ujaran mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam pragmatik, tindak tutur dalam pragmatik merupakan pengajaran kalimat untuk menyatakan sesuatu agar maksud dari pembicara diketahui oleh pendengar.

(Murti et al., 2018) menyatakan bahwa tindak tutur diklasifikasikan menjadi tiga jenis tindak tutur, katiga jenis tindak tutur tersebut terdiri dari (1) tindak tutur lokusi, (2) tindak tutur ilokusi, dan (3) tindak tutur perlokusi. Salah satu kajian dari tindak tutur ilokusi adalah tindak tutur ekspresif. (Fitriana, 2013) tuturan ekspresif merupakan bagian dari tindak tutur ilokusi, tindak tutur ekspresif adalah tuturan untuk mengekspresikan, memberitahukan sikap psikologi penutur kepada mitra tutur, misalnya mengucapkan terima kasih, mengucapkan selamat, meminta maaf, mengkritik, memuji dan mengajak.

Tindak tutur ekspresif sering digunakan pada lingkungan sekolah, kantor, rumah sakit dan di pasar, seperti objek penelitian ini adalah tindak tutur ekspresif pada transaksi jual beli di pasar. Pasar merupakan tempat dimana bertemunya antara penjual dan pembeli yang ingin bertransaksi jual beli. Hal tersebut akan tercapai apabila penjual mempunyai keterampilan menawarkan barang yang dijual. Selain itu, penjual harus pula menyesuaikan tuturannya dengan kebutuhan pembeli. Demikian dengan pembeli, salah satu keterampilan pembeli adalah menawar barang yang dipilihnya. Pada proses tersebut, penjual dan pembeli akan menghasilkan keberagaman tuturan dengan harapan setiap maksud tuturnya dapat dipahami.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh dua hal pokok, yaitu kajian pragmatik dan tindak tutur ekspresif pada transaksi jual beli di pasar Matangglumpangdua. Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang dilakukan dengan maksud agar ujaranya diartikan sebagai evaluasi mengenai hal-hal yang disebutkan dalam ujaran

itu, (Suryanasari, 2020). Tindak tutur penjual dan pembeli dianggap memiliki ragam yang khas untuk dijadikan bahan penelitian. Tindak tutur ekspresif sangat penting untuk dianalisis karena banyak penjual dan pembeli di pasar Matangglumpangdua yang melakukan tuturan ekspresif pada saat melakukan transaksi jual beli.

Adapun tujuan dalam penelitian ini antara lain adalah mendeskripsikan fungsi tindak tutur ekspresif pada transaksi jual beli di pasar Matangglumpangdua.

Metode

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan kajian pragmatik. Penelitian ini memfokuskan pada bentuk tindak tutur ekspresif pada transaksi jual beli di pasar Matangglumpangdua.

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data penggalan tuturan yang diperoleh dari ujaran penjual dan pembeli di pasar Matangglumpangdua. Sedangkan yang menjadi sumber data adalah penjual dan pembeli di pasar Matangglumpangdua.

(Astuti & Joko, 2021) Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode simak. Adapun teknik lanjutan yang dipakai dalam penulisan ini berupa teknik simak bebas libat cakap, teknik rekam, dan teknik catat. Tahap analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode padan pragmatik. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik pilah unsur penentu dan teknik pilah unsur pembeda. Selain itu, dilanjutkan dengan teknik hubung banding menyamakan dan hubung banding membedakan.

Hasil dan Pembahasan

Hasil dan pembahasan pada penelitian ini berkenaan dengan tindak tutur ekspresif pada transaksi jual beli di pasar Matangglumpangdua.

Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Pada Transaksi Jual Beli Di Pasar Matangglumpangdua

Tindak tutur ekspresif adalah tindak tutur yang menyangkut perasaan dan sikap psikologi penutur terhadap mitra tutur, misalnya berupa Tindakan meminta maaf, berterima kasih, memuji, mengeluh, menyalahkan, mengucapkan selamat, mengajak dan mengkritik. Ketika berbahasa tidak hanya berkata-kata, akan tetapi penutur juga melakukan sesuatu atas dasar tuturan itu, (Astuti, 2020)

Berdasarkan data temuan yang disebutkan di atas terdapat 33 data tindak tutur ekspresif. Berikut rekapitulasi tindak tutur ekspresif pada transaksi jual beli di pasar Matangglumpangdua tersebut kemudian disatukan dalam bentuk tabel berikut.

Tabel Hasil Tindak Tutur Ekspresif Pada Transaksi Jual Beli Di Pasar Matangglumpangdua.

Fungsi tindak tutur ekspresif	Jumlah Data
Mengucapkan selamat	1
Ucapan terimakasih	9
Mengkritik	2
Mengeluh	6
Menyalahkan	2
Memuji	8
Meminta maaf	3
Mengajak	9
Total	40

Hasil temuan yang berupa tindak tutur ekspresif di atas dideskripsikan berdasarkan data yang diperoleh pada tuturan penjual dan pembeli di pasar Matangglumpangdua. Berikut diuraikan masing-masing satu contoh mengenai tindak tutur ekspresif pada transaksi jual beli di pasar Matangglumpangdua.

Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Mengucapkan Selamat

Tuturan ekspresif mengucapkan selamat meliputi pujian, penutur mendapatkan sesuatu yang istimewa, ucapan selamat atas apa yang

telah diraih oleh mitra tutur. Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan 1 data fungsi tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat. Adapun penjelasan tentang fungsi tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat adalah sebagai berikut:

(1) Konteks : Tuturan ini terjadi pada hari Senin pukul 11:00 WIB, seorang pria penjual kain yang mengajak seorang perempuan untuk masuk ke toko kainnya, dan mengiringi si pembeli agar tidak masuk ketoko lain.

Penjual : *Tameng, blah noe nyompat nyoe, bek salah tameng, nyompat hay blah noe ata tanyoe.*

[Silahkan masuk, tokonya sebelah sini, jangan sampai salah masuk]

Pembeli : *Oo nyoe ken?*

[Oo ini bukan?]

Penjual : *Beda-beda Global, AM. Tameng ju hai blah noe.*

[Beda-beda, toko yang ini Global, yang itu AM.]

Penjual : *Beda-beda Global, AM Tameng ju hai blah noe.*

[Beda-beda, toko yang ini Global, yang itu AM.]

Pembeli : *Bang, yang obral yang teh sit?*

[Bang, kain yang obral yang mana juga?]

Penjual : *Nyoe obral*

[yang ini obral]

Pembeli : *Oo yang diluwa nyoe?*

[Oo yang diluar ya?]

Penjual : *Iya beutoi, ken obral, diskon, harga peut ploh ribe lon publo dua ploh limong ribe.*

[Iya benar, bukan obral namanya, tapi diskon, harga empat puluh ribu saya jual dua puluh lima ribu].

Tuturan dalam penggalan percakapan data di atas termasuk tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat. Hal ini dapat dilihat dari tuturan penjual "*Iya beutoi, ken obral, diskon, harga peut ploh ribe lon publo dua ploh limong ribe*". Seperti halnya merujuk pada pengertian

tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat yaitu dimana penutur mendapatkan sesuatu yang istimewa. Seperti halnya pada tuturan tersebut penutur mendapatkan hal yang istimewa berupa harga kain diskon, dari harga empat puluh ribu menjadi dua puluh lima ribu satu meter.

Hal ini dapat dibuktikan dengan teknik hubung banding menyamakan, dimana pada tindak tutur ekspresifnya dapat disamakan dengan " *Iya beutoi, nyoe ka lon bie diskon keu ureung droe neuh, dari harga peut ploh ribe ka lon publo dua ploh limong ribe si mete*". Tuturan ini lebih dapat dipahami oleh mitra tutur/ pembeli. Hal tersebut juga merupakan tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat yang memiliki maksud tuturan memberikan harga murah.

Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Ucapan Terima Kasih

Tindak tutur ekspresif ucapan terima kasih yaitu tindak tutur dikarenakan mitra tutur atau penuturnya bersedia melakukan apa yang diminta oleh penutur, atau dikarenakan kebaikan hati penutur yang telah memberikan sesuatu kepada penutur atau penutur menghargai atas apa yang telah dilakukan penutur. Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan 9 data fungsi tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih, namun yang ditampilkan untuk dianalisis pada artikel ini satu data berikut. Adapun penjelasan tentang fungsi tindak tutur ekspresif mengucapkan terima kasih adalah sebagai berikut:

- (2) Konteks : Tuturan ini terjadi pada hari Senin pukul 11:13 WIB, seorang pria yang menjual ikan mengajak seorang ibu untuk membeli ikan dagangannya, ibu tersebut menanyakan apa-apa saja jenis ikan yang dijual si pria dan akhirnya si ibu memilih udang untuk membelinya.

Penjual : *Ungkot buk?*
[Ikan buk?]

Pembeli : *Pu ungot dum?*
[Ikan apa saja?]

Penjual : *Hy dumpu na, udeng pih na,*

jeureubok pih na

[Hy semua ada, udang juga ada tongkol juga ada]

Pembeli : *Udeng padip sikilo?*

[Udang berapa sekilo?]

Penjual : *Sikilo nam ploh limong ribe, padip jeut taboh?*

[sekilo enam puluh lima ribu, berapa saya beri?]

Pembeli : *neuboeh sitingeh kilo Manteng*

[Beri setengah kilo saja]

Penjual : *Nyompat kak nyoe*
[Ini kak]

Pembeli : *Nyompat peng bang, makasih bang beh!*

[Ini uangnya bang, makasih Bang ya!]

Penjual : *Geot, sama-sama*
[Iya, sama-sama]

Tuturan dalam penggalan percakapan data tersebut termasuk tindak tutur Tuturan dalam penggalan percakapan data di atas termasuk tindak tutur ekspresif ucapan terima kasih. Hal ini dapat dilihat dari tuturan pembeli " *Nyompat peng bang, makasih bang beh!*". Seperti halnya merujuk pada pengertian tindak tutur ekspresif ucapan terima kasih yaitu tindak tutur yang ditandai dengan tuturan dari penutur terhadap mitra tutur yang berisi sebuah ucapan terima kasih atas hal yang telah dilakukan oleh mitra tutur atau hal yang dituju. Seperti halnya pada penggalan tuturan tersebut penutur mengucapkan terima kasih karena telah mendapatkan barang berupa ikan dari si penjual.

Hal ini dapat dibuktikan dengan teknik hubung banding menyamakan, dimana pada tindak tutur ekspresifnya dapat disamakan dengan " *Nyompat peng bang, terima kasih bang*". Tuturan ini lebih dapat dipahami oleh mitra tutur/ penjual. Hal tersebut juga merupakan tindak tutur ekspresif ucapan terima kasih yang memiliki maksud tuturan ucapan terima kasih karena barang yang diinginkannya sudah diberikan oleh penjual.

Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Mengkritik

Tuturan ekspresif mengkritik merupakan tindak tutur yang terjadi karena penutur tidak sependapat dengan apa yang dituturkan oleh lawan tuturnya. Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan 2 data fungsi tindak tutur ekspresif mengkritik, yang hanya ditampilkan dan dianalisis satu data. Adapun penjelasan tentang fungsi tindak tutur ekspresif mengkritik adalah sebagai berikut:

(3) **Konteks** : Tuturan ini terjadi pada hari Sabtu pukul 13:15 WIB, seorang pembeli perempuan yang menginginkan sebuah mangkuk yang tidak memiliki tutup, tetapi penjual mengatakan model mangkuknya memang memiliki tutup.

Pembeli : *Saboh meunan tok? bek yang meunan yang meudeh, bekna tutup.*

[Apa model mangkuknya cuma sepeti itu? saya ingin mangkuk yang tidak ada tutup]

Penjual : *Nyee, nyan memang meututup, saboh tok memang mangkok nyan.*

[Iya, ini mangkuknya memang ada tutup, satu memang mangkuknya.]

Tuturan dalam penggalan percakapan data 3 termasuk tindak tutur ekspresif mengkritik. Hal ini dapat dilihat dari tuturan pembeli "*Saboh meunan tok? bek yang meunan yang meudeh, bekna tutup*". Seperti halnya merujuk pada pengertian tindak tutur ekspresif mengkritik yaitu tindak tutur yang terjadi karena penutur merasa tidak suka atau sependapat dengan apa yang dilakukan atau dituturkan oleh lawan tutur. Seperti halnya pada penggalan tuturan tersebut penutur mengkritik mangkuk yang diberikan oleh penjual karena penjual memberikan mangkuk yang ada tutup, sedangkan pembeli menginginkan mangkuk yang tidak ada tutup.

Hal ini dapat dibuktikan dengan teknik hubung banding membedakan, dimana pada tindak tutur ekspresifnya dapat dibedakan

dengan "*Mangkoknyan memang saboh meunan dan meu tutup nyee? Jeut sit, neubi ju yang model nyan keu lon*". Tuturan ini lebih dapat dipahami oleh mitra tutur/ penjual. Hal tersebut juga merupakan tindak tutur ekspresif mengkritik yang memiliki maksud tuturan mengkritik tentang sebuah mangkuk yang ada tutupnya.

Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Mengeluh

Tuturan ekspresif mengeluh merupakan tindak tutur yang terjadi karena ingin mengungkapkan rasa sedih, susah, kecewa yang disebabkan oleh penderitaan, kesakitan, ataupun kenyataan yang tidak sesuai dengan harapan. Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan 6 data fungsi tindak tutur ekspresif mengeluh, namun hanya dianalisis satu data yaitu data 4. Adapun penjelasan tentang fungsi tindak tutur ekspresif mengeluh adalah sebagai berikut:

(4) **Konteks** : Tuturan ini terjadi pada hari Kamis pukul 10:00 WIB, seorang penjual laki-laki mengajak orang-orang yang berlalu lalang untuk membeli barang dagangannya yang berupa sabun dan bedak, lalu datanglah seorang ibu yang ingin membeli sabun shinzui dengan harga tiga batang sepuluh ribu.

Penjual : *Piyoh, budak, sabon! Sabon yang teh lon bie, dua boh peut ribe*
[Mampir, bedak, sabun! Sabun yang mana saya beri, dua batang peut ribu]

Pembeli : *Sabon manoe?*
[Sabu mandi?]

Penjual : *Sabon manoe dua bak limong ribe. Padip bak?*
[Sabun mandi dua batang lima ribu. Berapa batang saya beri?]

Pembeli : *Shinzui nyan?*
[Shinzui itu?]

Penjual : *Shinzui peut ribe.*
[Shinzui empat ribu.]

Pembeli : *Ken lhee bak siploh ribe?*
[Bukannya tiga batang sepuluh ribu?]

Penjual : *Em boeh saboh teuk nak na siploh ribe*
[Ya sudah berikan satu lagi agar dapat sepuluh ribu]

Tuturan dalam penggalan percakapan data 4 termasuk tindak tutur ekspresif mengeluh. Hal ini dapat dilihat dari tuturan pembeli "*Ken lhee bak siploh ribe?*". Seperti halnya merujuk pada pengertian tindak tutur ekspresif mengeluh yaitu tindak tutur yang ditandai dengan tuturan yang berisi keluhan penutur kepada mitra tutur atau pihak yang dituju. Seperti halnya pada penggalan tuturan tersebut penutur mengeluh harga sabun *Shinzui* yang dijual dua batang sepuluh ribu, tetapi si pembeli menginginkan sabun *Shinzui* tiga batang sepuluh ribu.

Hal ini dapat dibuktikan dengan teknik hubung banding menyamakan, dimana pada tindak tutur ekspresifnya dapat disamakan dengan "*Neubi lhee bak siploh ribe ju keudeh jeut?*". Tuturan ini lebih dapat dipahami oleh mitra tutur/ penjual. Hal tersebut juga merupakan tindak tutur ekspresif mengeluh yang memiliki maksud tuturan mengeluh harga sabun *Shinzui*.

Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Menyalahkan

Tindak tutur ekspresif menyalahkan adalah tindak tutur ekspresif yang ditandai dengan adanya tuturan dari penutur kepada mitra tutur yang bermaksud menyalahkan perbuatan yang telah dilakukan mitra tutur atau pihak yang bersangkutan dengan penutur. Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan 2 data fungsi tindak tutur ekspresif menyalahkan, namun hanya dianalisis satu data yaitu data 5. Adapun penjelasan tentang fungsi tindak tutur ekspresif menyalahkan adalah sebagai berikut:

(5) **Konteks:** Tuturan ini terjadi pada hari Senin pukul 02:00 WIB, seorang ibu yang menyalahkan penjual kain karena kain yang dipotong penjual miring, tetapi penjual tidak mau disalahkan dan tetap mengatakan bahwasanya kain yang dipotongnya tidak

miring tetapi belum dipaskan.

Pembeli : *Singet ija nyeh?*
[Kainnya miring ya?]

Penjual : *Hana, hana tapeupah*
[Tidak, kainnya belum dipaskan]

Pembeli : *Puhana kapeupah, memang singet kakoh*
[Apa belum dipaskan, memang miring kamu potong kainnya]

Penjual : *Yehh*
[Yehh]

Pembeli : *Yeh, ken kaeu singet kakoh ija.*
[Yeh, coba kamu lihat miring kamu potong kainnya]

Penjual : *Hy kakak, neuueu hay nyan long peupah*
[Coba kakak lihat biar saya paskan kainnya]

Tuturan dalam penggalan percakapan data tersebut termasuk tindak tutur ekspresif menyalahkan. Hal ini dapat dilihat dari tuturan pembeli "*Puhana kapeupah, memang singet kakoh*", "*Yeh, ken kaeu singet kakoh ija*". Seperti halnya merujuk pada pengertian tindak tutur ekspresif menyalahkan yaitu tindak tutur yang ditandai dengan tuturan yang berisi keluhan penutur kepada mitra tutur atau pihak yang dituju. Seperti halnya pada penggalan tuturan tersebut penutur menyalahkan penjual karena kain yang dipotong

Hal ini dapat dibuktikan dengan teknik hubung banding menyamakan, dimana pada tindak tutur ekspresifnya dapat disamakan dengan "*Dek, pu hana kapeupah saknyoe ija jih segolom kakoh nyee?, singet lage kakoh ija lon*", "*Yeh, asyi kakalen keuh singet kakoh ija jih*". Tuturan ini lebih dapat dipahami oleh mitra tutur/ penjual. Hal tersebut juga merupakan tindak tutur ekspresif menyalahkan yang memiliki maksud tuturan menyalahkan karena kain yang dipotong penjual miring.

Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Memuji

Tindak tutur ekspresif memuji merupakan tindak tutur yang terjadi karena beberapa faktor, yakni dikarenakan kondisi dari penutur yang sesuai dengan kenyataan yang ada, karena penutur ingin menyenangkan hati penutur, karena penutur ingin melegakan hati penutur, dan karena penutur ingin merayu penutur atau karena perbuatan terpuji yang dilakukan penutur. Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan 8 data fungsi tindak tutur ekspresif memuji, namun hanya dianalisis satu data yaitu data 6. Adapun penjelasan tentang fungsi tindak tutur ekspresif memuji adalah sebagai berikut:

(6) **Konteks:** Tuturan ini terjadi pada hari Kamis pukul 10:00 WIB, seorang penjual laki-laki di pasar memberikan sabun *lifebuoy* dengan harga murah kepada seorang ibu yang tidak memiliki cukup uang.

Penjual : *Nyoe nyan geot nyan. Sabon manteng? lifebuoy?*

[Kalau sabun yang itu bagus. Satu saja sabun *lifebuoy*nya?]

Pembeli : *Nyoe*
[Iya]

Penjual : *Siploh ribe* [Sepuluh ribu]

Pembeli : *Hansep peng, sibak manteng!*
[Uangnya tidak cukup, sabunya satu batang saja!]

Penjual : *Oo tacok dua bak. Sibak meuhai lhee ribe, neu cok dua bak limong jeut? Sibak lhee ribe long publo, dua bak limong nyan lage nyoe*
[Oo ambil saja sabunya dua batang, kalau ambil dua batang lima ribu, karena satu batang tiga ribu saya jual, seperti ini.]

Tuturan dalam penggalan percakapan data 6 termasuk tindak tutur ekspresif memuji. Hal ini dapat dilihat dari tuturan pembeli "*Nyoe nyan geot nyan. sabon manteng? lifebuoy?*".

Seperti halnya merujuk pada pengertian tindak tutur ekspresif memuji yaitu tindak tutur yang ditandai dengan adanya tuturan dari penutur untuk memuji kepada mitra tutur atau pihak yang dituju. Seperti halnya pada penggalan tuturan tersebut penutur memuji barang yang dijualnya yang berupa sabun *lifebuoy*.

Hal ini dapat dibuktikan dengan teknik hubung banding menyamakan, dimana pada tindak tutur ekspresifnya dapat disamakan dengan "*Wangi sabun lifebuoy nyan, neucok ju*". Tuturan ini lebih dapat dipahami oleh mitra tutur/ pembeli. Hal tersebut juga merupakan tindak tutur ekspresif memuji yang memiliki maksud tuturan memuji karena bau sabun *lifebuoy* wangi.

Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Meminta Maaf

Tindak tutur ekspresif meminta maaf biasanya dilakukan atas kesalahan yang telah diperbuat, sebagai simbol bentuk rasa sopan ketika bertanya atau permintaan ijin melakukan sesuatu. Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan 3 data fungsi tindak tutur ekspresif meminta maaf, namun hanya dianalisis satu data yaitu data 7. Adapun penjelasan tentang fungsi tindak tutur ekspresif meminta maaf adalah sebagai berikut:

(7) **Kontek :** Tuturan ini terjadi pada hari Senin pukul 11:25 WIB, seorang perempuan yang ingin membeli kain baju meminta kepada penjual supaya harga kain diturunkan menjadi tiga puluh satu meter, tetapi penjual tidak mau menurunkan harganya karena modalnya tidak cukup.

Pembeli : *Yang puteh nyoe lagak nyoe, motif jih cantek. Bang, nyoe simete padip?*

[Yang putih ini bagus, motifnya cantik. Bang, yang ini satu meter berapa?]

Penjual : *Peut ploh limong ribe yang nyan*

[Empat puluh lima ribu yang itu.]

Pembeli : *Nyee lhee ploh ribe han jeut?*
[Kalau tiga puluh ribu bisa?]
Penjual : *Modal leubeh nyan.*
[Modal lebih itu.]

Tuturan dalam penggalan percakapan data 7 termasuk tindak tutur ekspresif meminta maaf. Hal ini dapat dilihat dari tuturan penjual "*Modal leubeh nyan*". Seperti halnya merujuk pada pengertian tindak tutur ekspresif meminta maaf yaitu tindak tutur yang terjadi karena perasaan tidak enak penutur terhadap lawan tutur, karena permintaan lawan tutur, karena telah melakukan kesalahan. Seperti halnya pada penggalan tuturan tersebut penutur meminta maaf karena tidak bisa memberikan harga sesuai dengan yang diinginkan pembeli, karena modalnya tidak cukup.

Hal ini dapat dibuktikan dengan teknik hubung banding menyamakan, dimana pada tindak tutur ekspresifnya dapat disamakan dengan "*Lon lake meuah, hanjeut lon bie, hansep keu modal*". Tuturan ini lebih dapat dipahami oleh mitra tutur/ pembeli. Hal tersebut juga merupakan tindak tutur ekspresif meminta maaf yang memiliki maksud tuturan meminta maaf tidak bisa memberikan harga murah.

Fungsi Tindak Tutur Ekspresif Mengajak

Tindak tutur ekspresif mengajak adalah tuturan yang bertujuan untuk meminta dan menyuruh supaya mitra tutur melakukan apa yang dikatakan oleh penutur. Dalam penelitian yang dilakukan, peneliti menemukan 9 data fungsi tindak tutur ekspresif mengajak, namun hanya dianalisis satu data yaitu data 8. Adapun penjelasan tentang fungsi tindak tutur ekspresif mengajak adalah sebagai berikut:

(8) Konteks: Tuturan ini terjadi pada hari Kamis pukul 10:00 WIB, seorang penjual laki-laki mengajak orang-orang yang berlalu lalang untuk membeli barang dagangannya yang berupa sabun dan bedak, lalu datanglah seorang ibu yang ingin membeli sabun shinzui dengan harga tiga batang sepuluh ribu.

Penjual : *Piyoh, budak, sabon! Sabon yang teh lon bie, dua boh peut ribe*
[Mampir, bedak, sabun! Sabun yang mana saya beri, dua batang empat ribu]
Pembeli : *Sabon manoe?*
[Sabun mandi?]
Penjual : *Sabon manoe dua bak limong ribe. Padip bak?*
[Sabun mandi dua batang lima ribu. Berapa batang saya beri?]
Pembeli : *Shinzui nyan?*
[Shinzui itu?]
Penjual : *Shinzui peut ribe.*
[Shinzui empat ribu.]
Pembeli : *Ken lhee bak siploh ribe?*
[Bukannya tiga batang sepuluh ribu?]
Penjual : *Em boeh saboh teuk nak na siploh ribe*
[Yasudah berikan satu lagi agar dapat sepuluh ribu]

Tuturan dalam penggalan percakapan data 8 termasuk tindak tutur ekspresif mengajak. Hal ini dapat dilihat dari tuturan penjual "*Piyoh, budak, sabon! Sabon yang teh lon bie, dua boh peut ribe*". Seperti halnya merujuk pada pengertian tindak tutur ekspresif mengajak yaitu tindak tutur yang terjadi karena mengajak melakukan sesuatu secara bersama-sama, karena membujuk orang agar tertarik dengan apa yang ditawarkan. Seperti halnya pada penggalan tuturan tersebut penutur mengajak pembeli agar membeli barang dagangannya.

Hal ini dapat dibuktikan dengan teknik hubung banding menyamakan, dimana pada tindak tutur ekspresifnya dapat disamakan dengan "*Piyoh buk, pak, sabon, budak, murah-murah that nyoe*". Tuturan ini lebih dapat dipahami oleh mitra tutur/ pembeli. Hal tersebut juga merupakan tindak tutur ekspresif mengajak yang memiliki maksud tuturan mengajak agar pembeli membeli barang dagangan.

Simpulan

Berdasarkan uraian hasil dan pembahasan di atas, dapat disimpulkan bahwa tindak tutur ekspresif yang terdapat di pasar Matangglumpangdua berjumlah 40 data. Adapun rincian datanya adalah 3 data tindak tutur ekspresif mengucapkan selamat, 9 data tindak tutur ekspresif ucapan terima kasih, 2 data tindak tutur ekspresif mengkritik, 6 data tindak tutur ekspresif mengeluh, 2 data tindak tutur ekspresif menyalahkan, 8 data tindak tutur ekspresif memuji, 3 data tindak tutur ekspresif meminta maaf dan 9 data tindak tutur ekspresif mengajak. Tindak tutur ekspresif yang dominan muncul di pasar Matangglumpangdua adalah tindak tutur ekspresif ucapan terima kasih dan tindak tutur mengajak.

Saran

Adapun saran-saran dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Diharapkan pada mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Prodi Bahasa Indonesia, hendaknya dapat memahami dan memperdalam pengetahuan terkait tindak tutur ekspresif di pasar Matangglumpangdua baik digunakan untuk diri sendiri maupun masyarakat.
2. Diharapkan kepada mahasiswa Bahasa Indonesia agar dapat memahami tindak tutur ekspresif dan implikatur tuturan dalam menambah ilmu pengetahuan dibidang pragmatik.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih ditujukan kepada para pakar dan pengembang teori dalam bidang pragmatik. Selanjutnya terima kasih penulis sampaikan kepada Lembaga penerbitan artikel ilmiah yang telah menerima artikel ini.

Daftar Pustaka

- Akbar, S. (2018). Analisis Tindak Tutur pada Wawancara Putra Nababan dan Presiden Portugal (Kajian Pragmatik). *Sebas*, 1(1), 27. <https://doi.org/10.29408/sbs.v1i1.792>
- Astuti, N. (2020). *Dalam Tindak Tutur Direktif Pada Program Acara " Comedy Night Live. PROLITERA: Jurnal penelitian pendidikan, bahasa, sastra, dan budaya*. 3, 1 (Jul. 2020), 71-78. DOI: <https://doi.org/10.36928/jpro.v3i1.406>
- Astuti, N., & Joko, W. (2021). Aliterasi : Jurnal Pendidikan , Bahasa dan Sastra Pelanggaran Prinsip Kesantunan pada Tuturan Humor dalam Acara " Ini Talkshow. *Aliterasi: Jurnal Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*. 2(02), 105–115. <http://journal.umuslim.ac.id/index.php/alt/article/view/573>
- Delvi, D. T. V. (2020). *Tindak Tutur Ilokusi Ekspresif Dalam Film. Skripsi*: Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- Fitriana, I. (2015). Analisis Teknik Dan Kualitas Terjemahan Tindak Tutur Memprotes Dalam Novel Stealing Home (Hati Yang Terenggut) Karya Sherryl Woods (Sebuah Kajian Terjemahan Dengan Pendekatan Pragmatik). *Jurnal Linguistik Terapan (JLT)* 5 (1).
- Murti, S., Nisai Muslihah, N., & Permata Sari, I. (2018). Tindak Tutur Ekspresif dalam Film Kehormatan di Balik Kerudung Sutradara Tya Subiakto Satrio. *Silampari Bisa: Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Indonesia, Daerah, Dan Asing*, 1(1), 17–32. <https://doi.org/10.31540/silamparibisa.v1i1.7>
- Suryanasari, Bunga Deby, Dr. Atiq Sabardila, M. Hum. dan, Prof. Dr. Markhamah, M. Hum. (2020) Tindak Tutur Ekspresif di Pasar Sidoharjo Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten. *Skripsi*: Universitas Muhammadiyah Surakarta.